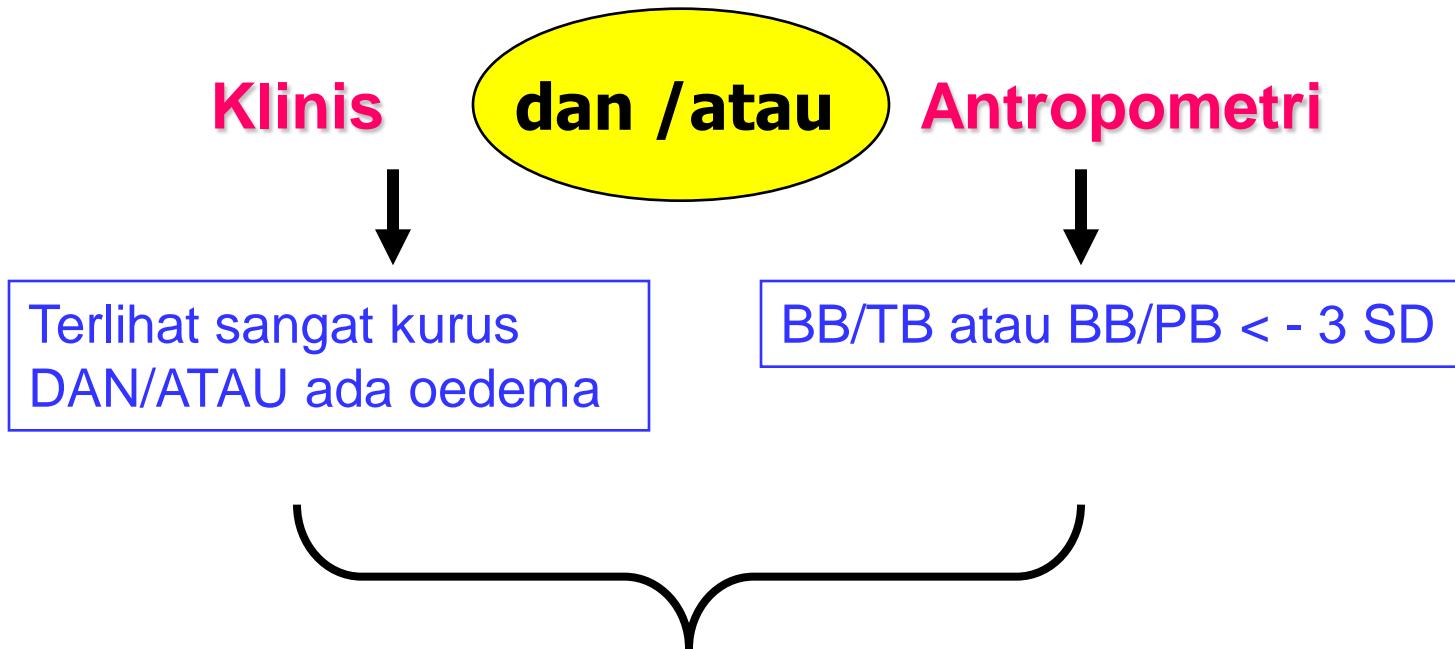




WASPADA BALITA GIZI BURUK DI JAWA TIMUR

**DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR
2013**

PENGERTIAN GIZI BURUK



Gizi Buruk adalah keadaan kurang gizi tingkat berat pada balita berdasarkan indeks BB/TB atau BB/PB dan/atau ditemukan tanda-tanda klinis Marasmus/Kwashiorkor/Marasmic-kwashiorkor

Tanda-Tanda Klinis

1. MARASMUS

- Tampak sangat kurus.
- Wajah seperti orang tua
- Cengeng dan rewel.
- Kulit keriput, jaringan lemak subkutis sangat sedikit sampai tidak ada (terlihat seperti memakai celana longgar/"baggy")
- Perut cekung
- (Iga gambang) Tulang iga terlihat jelas.
- Sering disertai dengan penyakit infeksi (Kronis berulang, Diare)



2. KWASIORKOR

- Oedema seluruh tubuh, terutama pada kedua punggung kaki.
- Wajah membulat dan sembab.
- Pandangan mata sayu.
- Rambut tipis kemerahan seperti warna rambut jagung, mudah dicabut tanpa rasa sakit, rontok.
- Perubahan status mental, apatis dan rewel.
- Otot mengecil (Hipotrofi) terlihat nyata jika diperiksa pada posisi berdiri atau duduk.
- Kelainan kulit berupa bercak merah muda yang meluas dan berubah warna menjadi coklat kehitaman dan terkelupas (Dermatosis).
- Sering disertai penyakit infeksi, anemia, dan diare.



3. MARASMIC - KWASHIORKOR

Merupakan gambaran klinik merupakan campuran dari beberapa gejala klinik Kwashiorkor dan Marasmus dengan BB/TB atau BB/PB <-3 SD disertai edema yang tidak mencolok



Iga menonjol



Atrofi otot

Oedema dikedua
punggung kaki

PENANGGULANGAN GIZI BURUK

- Jangka pendek → Intervensi Gizi :
 - PMT Pemulihan.
 - Bantuan makanan padat gizi

- Bantuan MP-ASI



- Pelaksanaan **Rujukan Gizi** dan Perawatan Penderita
→ untuk balita gizi buruk (KEP berat & sedang).

- Pembentukan Therapeutic Feeding Center (TFC)

- PMT Penyuluhan di Posyandu.



- Meningkatkan dukungan lintas sektoral
→ antara lain melalui Tim Pangan dan Gizi



KEGIATAN THERAPEUTIC FEEDING CENTER (TFC) atau Pusat Pemulihan Gizi Buruk (PPG)



ASUHAN DOKTER SPESIALIS ANAK



ASUHAN GIZI



ASUHAN KEPERAWATAN



**PROMOSI KESEHATAN/
PENYULUHAN GIZI**

- Pelatihan petugas dalam penanganan kasus balita gizi buruk
→ Tata laksana gizi buruk bagi Tim Asuhan Gizi RS dan TFC



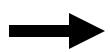
- Bantuan sarana dan prasarana.



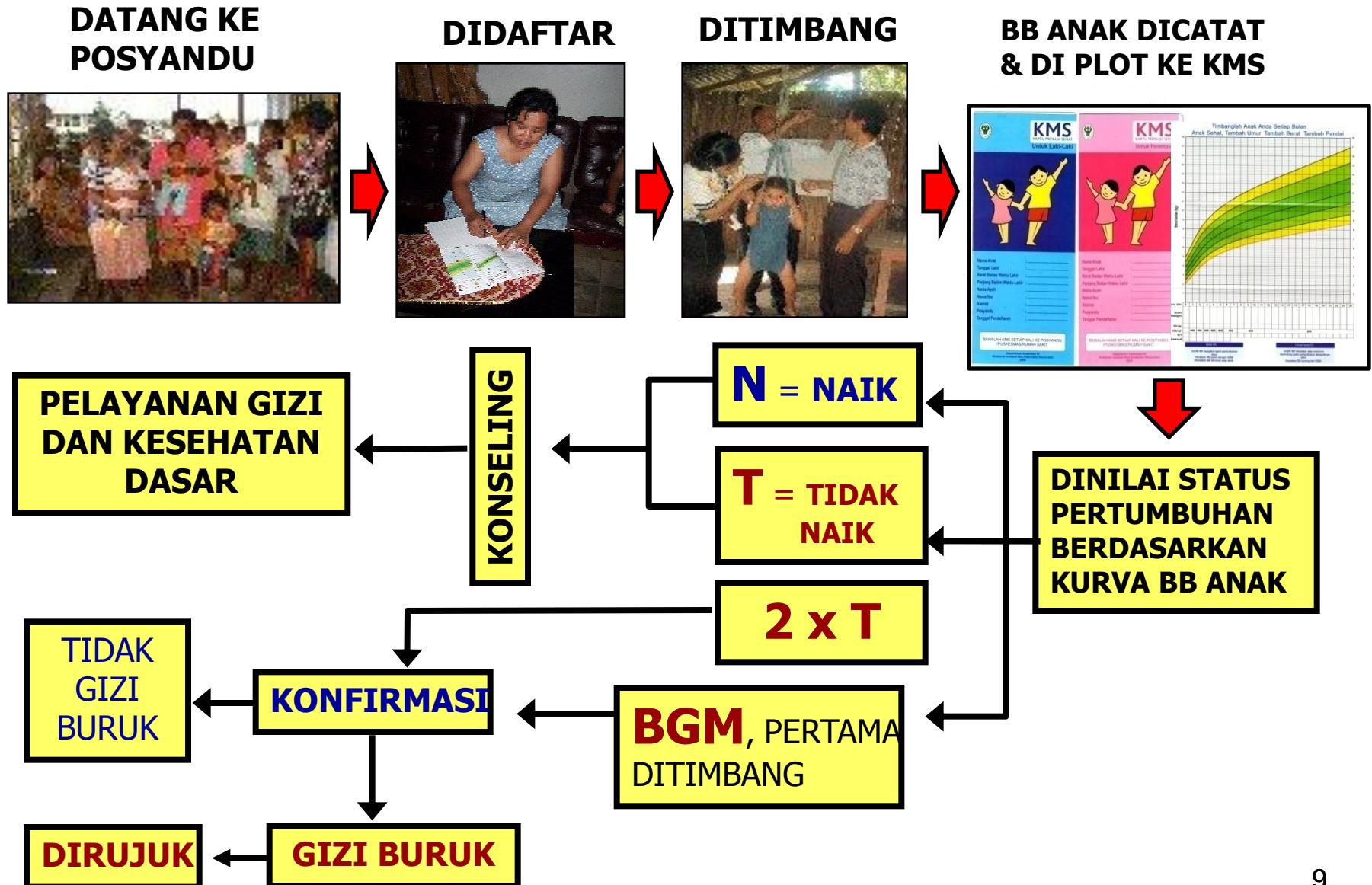
- Peningkatan K I E (Penyuluhan gizi)
→ Sesuai Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS).



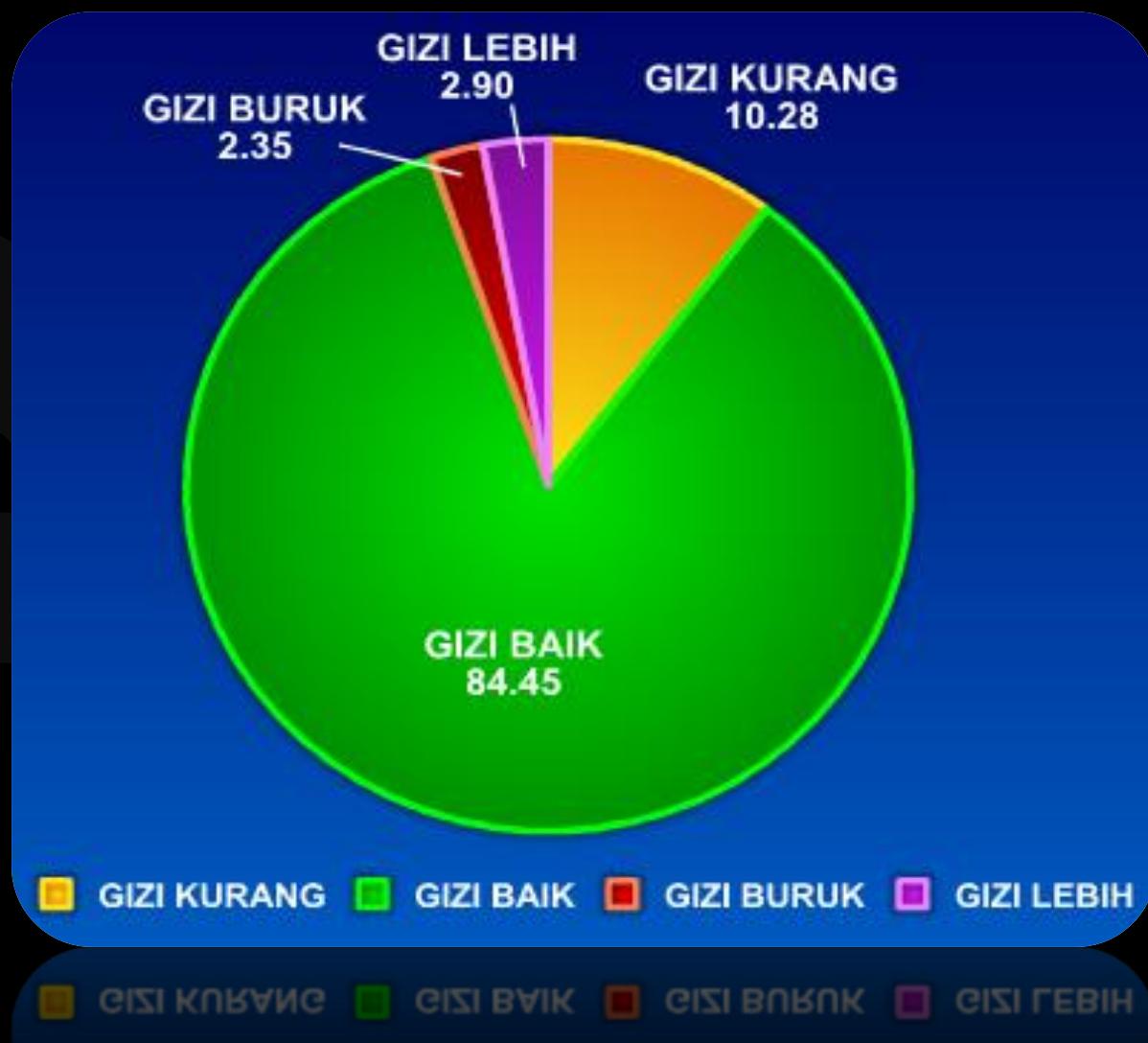
- Sosialisasi Gerakan Masyarakat Sadar Gizi



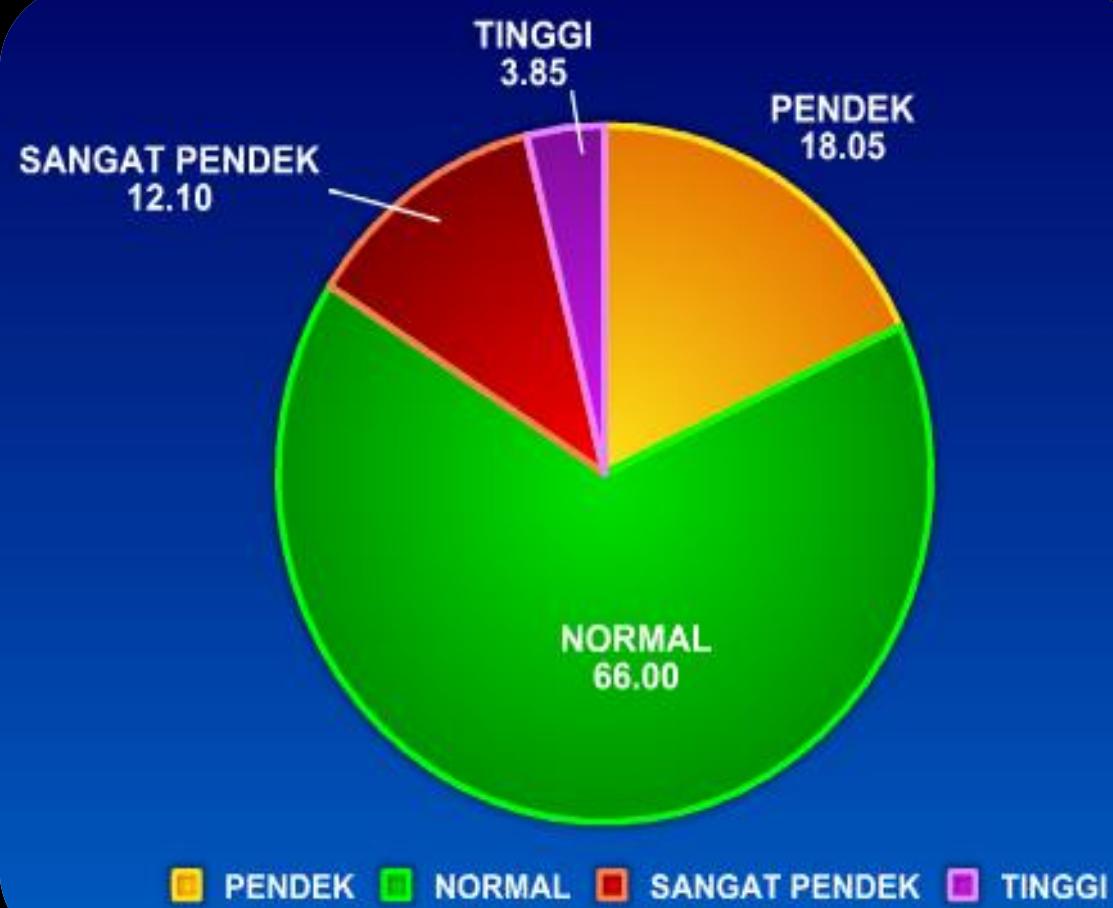
MEKANISME PENEMUAN KASUS BALITA GIZI BURUK DI POSYANDU



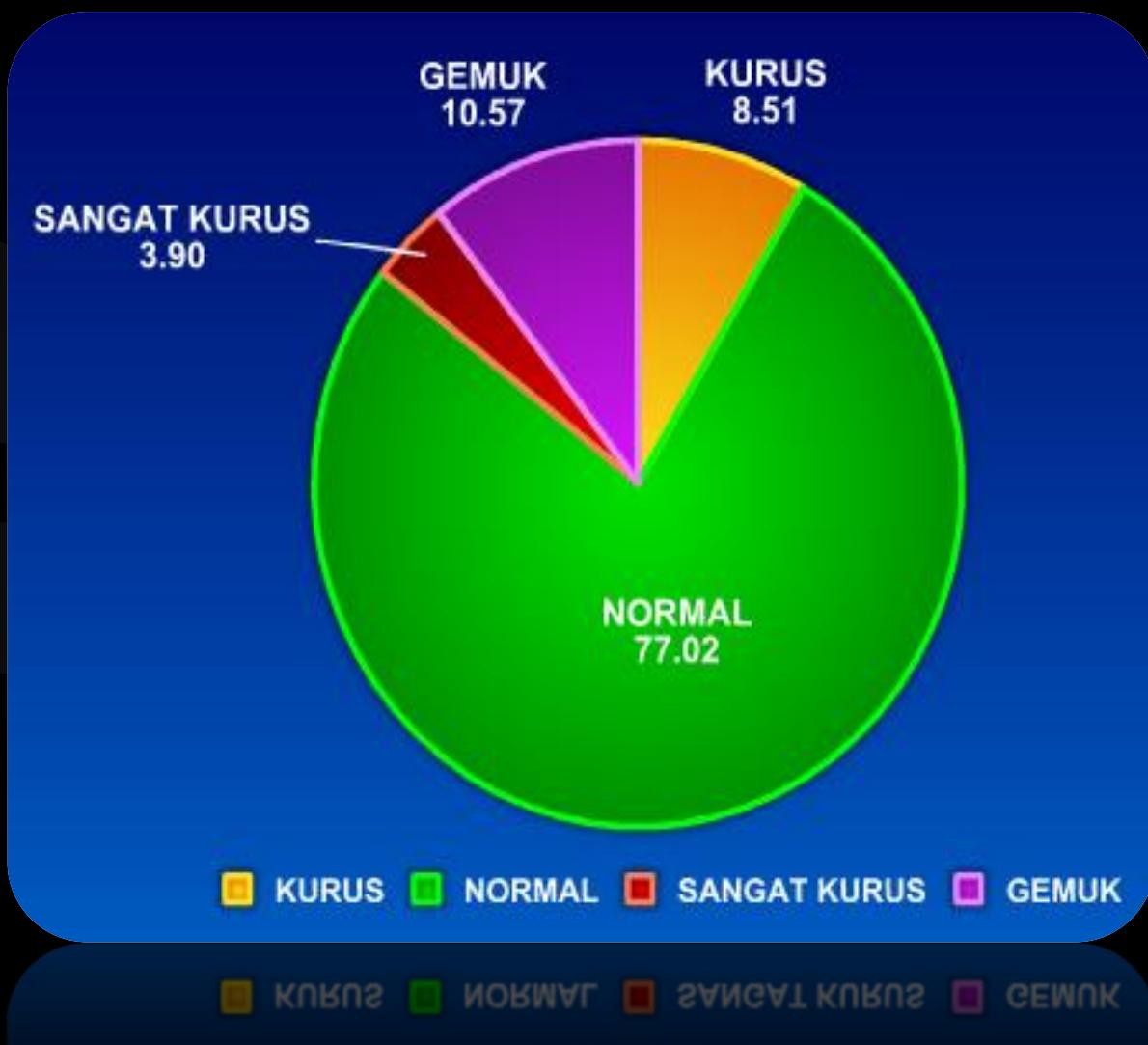
% STATUS GIZI BALITA BB/U (Berat Badan Dibandingkan Dengan Umur)
- berdasarkan PSG (Pemantauan Status Gizi) 2012 PROVINSI JAWA TIMUR



% STATUS GIZI BALITA TB/U (Tinggi Badan Dibandingkan Dengan Umur) berdasarkan PSG 2012 PROVINSI JAWA TIMUR



% STATUS GIZI BALITA BB/TB (Berat Badan Dibandingkan Dengan Tinggi Badan) berdasarkan PSG Th. 2012 PROVINSI JAWA TIMUR



PREVALENSI BALITA KEKURANGAN GIZI - berdasarkan PSG (Pemantauan Status Gizi) PROVINSI JAWA TIMUR



Faktor yang mempengaruhi status gizi

(Modifikasi UNICEF, 1998)

Akar masalah

SOSIAL EKONOMI

- Kesetaraan jender
- Pemanfaatan sumberdaya keluarga dan masyarakat

Pendidikan, pengetahuan dan ketrampilan

Pola Asuh Gizi Keluarga
(ASI, MPASI, Pemantauan Pertumbuhan, Gizi Seimbang)

Persediaan pangan Rumah Tangga

- Sanitasi lingkungan
- Air bersih
- Yankes

Kecukupan asupan gizi
(Jumlah dan keragaman)

Penyakit infeksi

Status Gizi

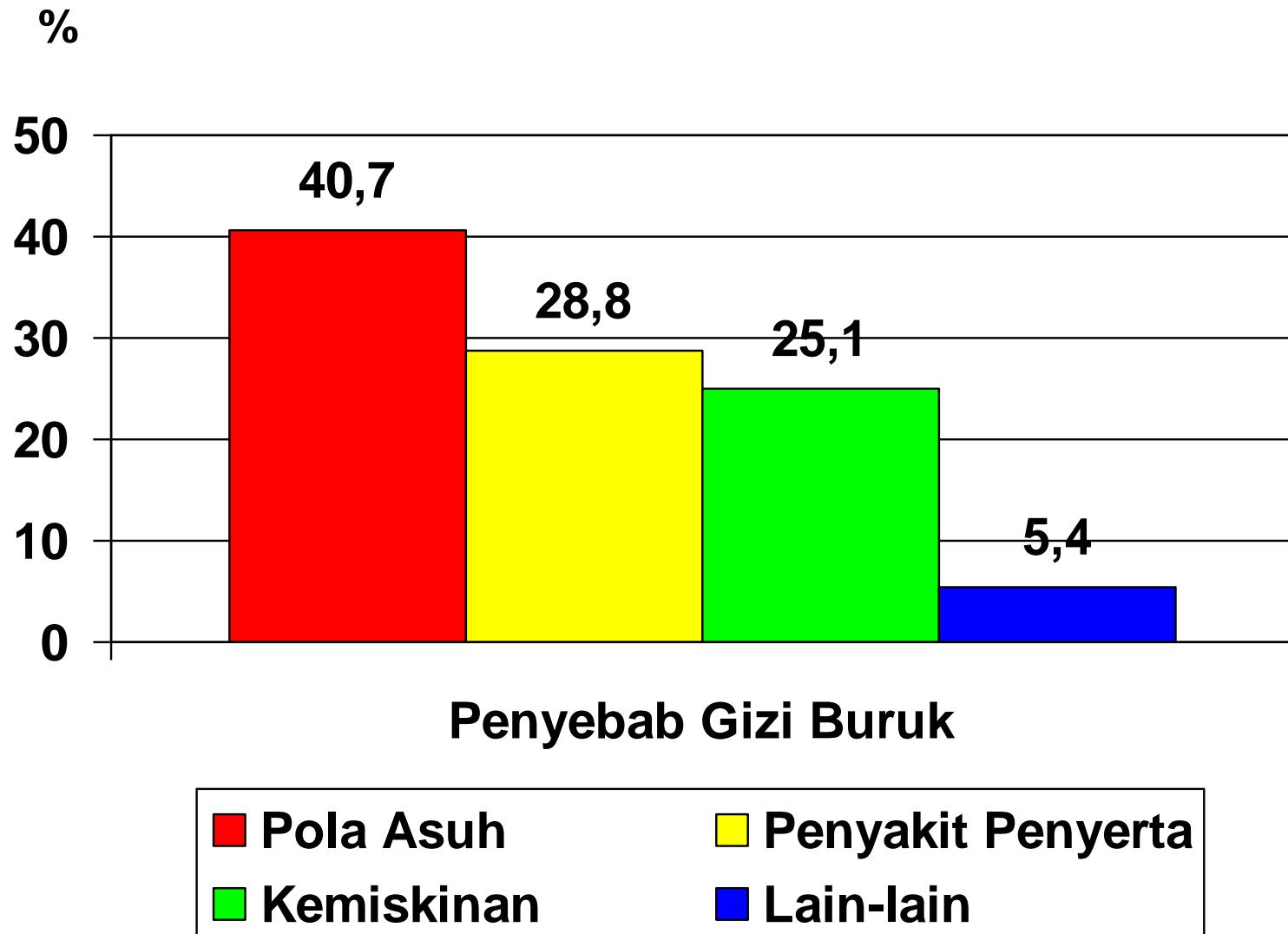
Pokok masalah

Penyebab tidak langsung

Penyebab langsung

Dampak

Penyebab Gizi Buruk Di Jatim





PEMASYARAKATAN KELUARGA SADAR GIZI (KADARZI) DALAM RANGKA PENCEGAHAN GIZI BURUK

Pengertian **KADARZI**



Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi) adalah :

Keluarga yang mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya.

Keluarga disebut KADARZI
jika telah berperilaku gizi yang baik.

CIRI-CIRI PERILAKU SADAR GIZI



1. Memantau berat badan secara teratur sebagai cara mendeteksi adanya gangguan dini kelainan gizi.



2. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan



3. Mengkonsumsi garam beryodium



4. Makan aneka ragam makanan sesuai kebutuhan



5. Pemberian suplementasi gizi kepada anggota keluarga yang membutuhkan (TTD dan kapsul Vit. A)

Tabel
Penilaian Indikator KADARZI Berdasarkan Karakteristik Keluarga

| No | Karakteristik Keluarga | Indikator Kadarzi Yang Berlaku | | | | | Keterangan |
|----|---|--------------------------------|---|---|---|---|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | Jika keluarga mempunyai : Ibu Hamil / Bayi (0-6 bl) / Balita (6-59 bl) | V | V | V | V | V | Indikator ke – 5 : - Balita dapat kapsul vit. A - Ibu hamil dapat TTD. |
| 2. | Jika keluarga mempunyai : Bayi (0-6 bl) / Balita (6-59 bl) | V | V | V | V | V | - |
| 3. | Jika keluarga mempunyai : Ibu Hamil / Balita (6-59 bl) | V | - | V | V | V | Indikator ke – 5 : - Balita dapat kapsul vit. A - Ibu hamil dapat TTD. |
| 4. | Jika keluarga mempunyai :Ibu Hamil | - | - | V | V | V | Indikator ke -5 : - Ibu hamil dapat 90 TTD. |
| 5. | Jika keluarga mempunyai Bayi (0-6 bl) | V | V | V | V | V | Indikator ke – 5 : - Bufas dapat kapsul vit. A |
| 6. | Jika keluarga mempunyai Balita (6-59 bl) | V | - | V | V | V | - |
| 7. | Jika keluarga tidak mempunyai : Ibu Hamil, Bayi, dan Anak Balita | - | - | V | V | - | - |

Keterangan :

1 : Menimbang BB secara teratur.

4 : Menggunakan garam beryodium.

2 : Memberikan ASI eksklusif (0-6 bulan)

5 : Minum suplementasi gizi (TTD ataupun kapsul vit. A)

3 : Makan beraneka ragam

KEGIATAN PENGEMBANGAN KADARZI DI JAWA TIMUR

1. Sosialisasi KADARZI

→ sasaran :

- Pengelola Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota se Jawa Timur.
- Pengelola Promosi Kesehatan Dinkes Kab/Kota se Jatim.
- Tim Penggerak PKK Provi.Jawa Timur dan Kab/kota se Jawa Timur.

2. Pelatihan KADARZI

→ sasaran :

Bidan PTT, Bidan/Fasilitator Pengembangan Desa Siaga, Bidan Ponkesdes.

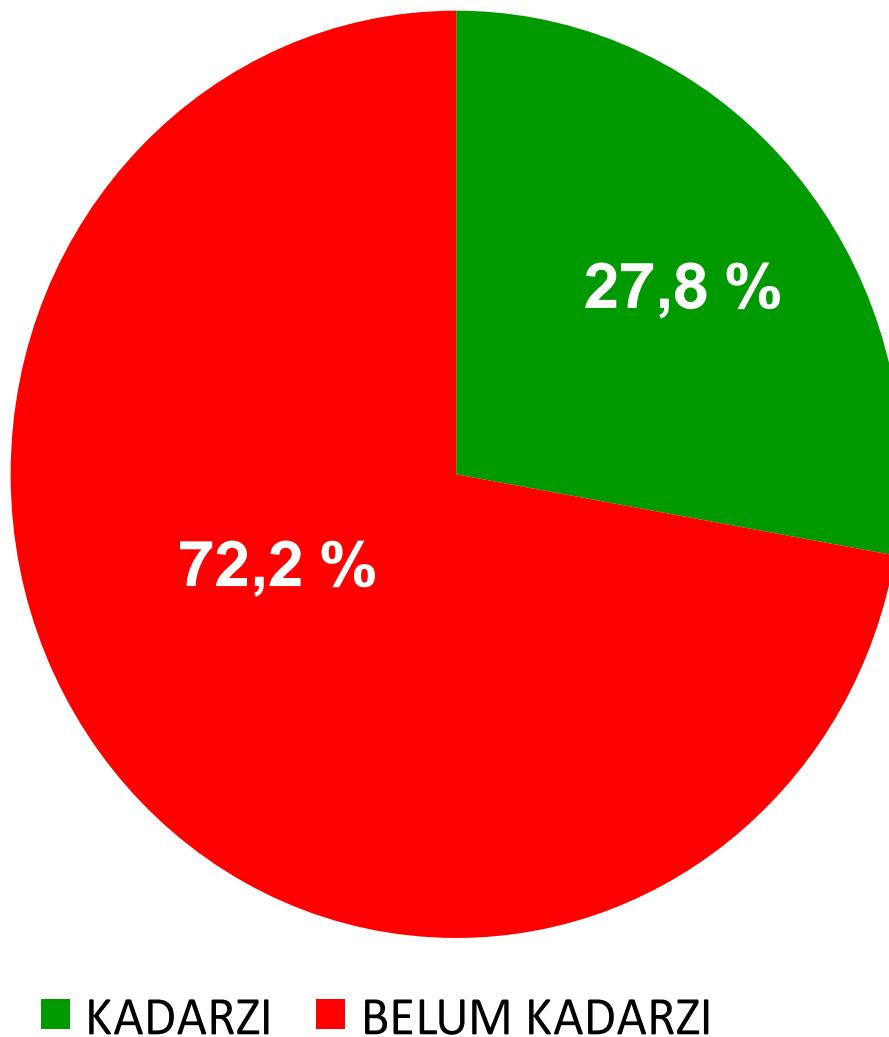
3. Pembuatan Media Penyuluhan KADARZI

→ Leaflet dan Booklet

4. Survey KADARZI

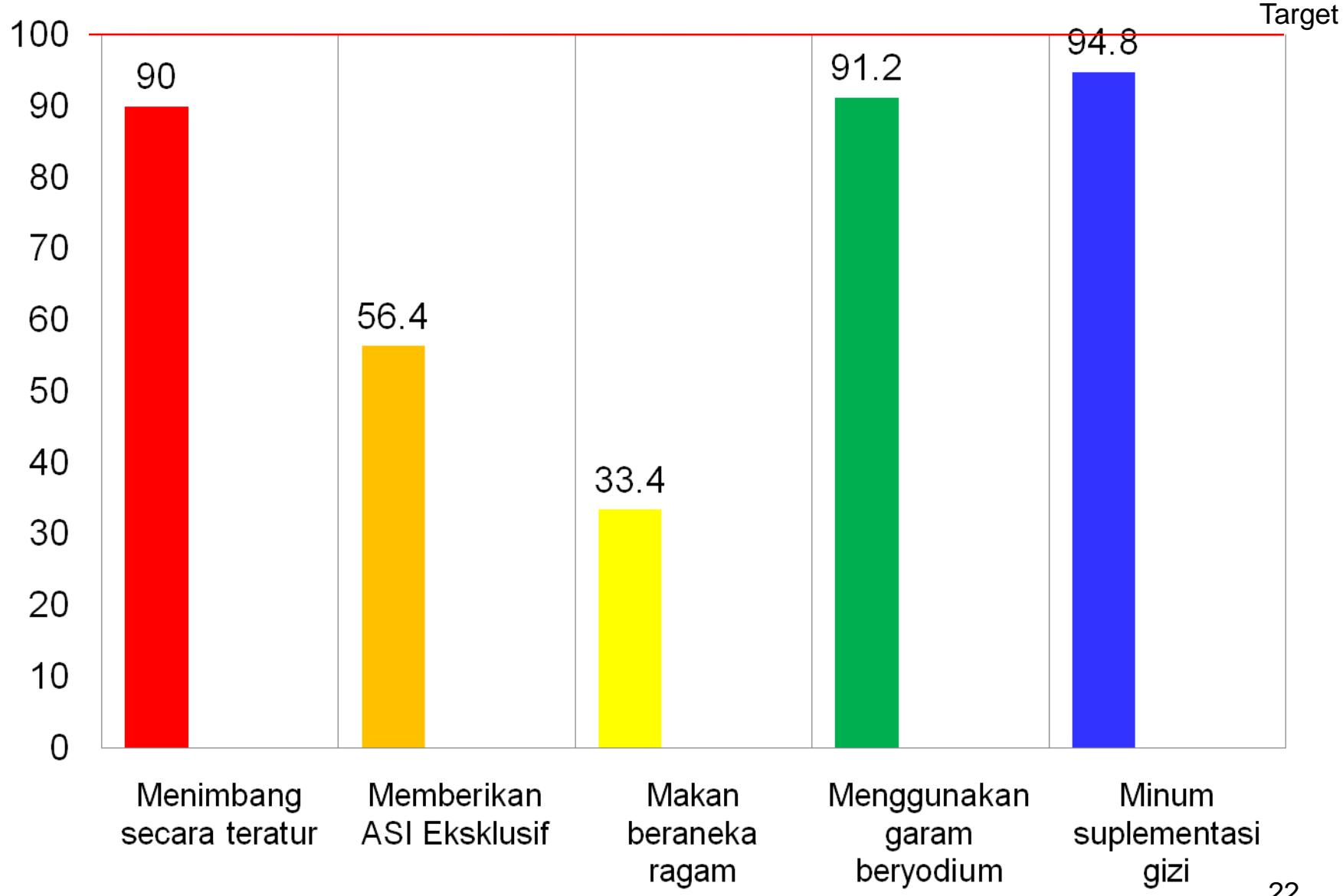
→ integrasi dengan survey Pemantauan Status Gizi (PSG)

HASIL SURVEY KADARZI DI JAWA TIMUR TAHUN 2010



PERILAKU SADAR GIZI

(BERDASARKAN HASIL SURVEY KADARZI DI JAWA TMUR TAHUN 2010)



5. Pencanangan Gerakan Masyarakat Sadar Gizi (GEMAS DARZI).

- Dicanangkan oleh Wakil Gubernur Jawa Timur (tgl 18 Februari 2010) di Pendopo Kabupaten Sidoarjo.
- Dihadiri Bupati/Walikota , Ketua TP – PKK , dan Kadinkes Kabupaten/Kota se Jatim.

6. Sosialisasi Gerakan Masyarakat Sadar Gizi (GEMAS DARZI).

- dilaksanakan di Kabupaten/Kota se Jatim (Dana APBD 2010).



DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**PENCANANGAN GERAKAN MASYARAKAT SADAR GIZI
DI JAWA TIMUR**

DICANANGKAN OLEH :
WAKIL GUBERNUR JAWA TIMUR

Drs.H. SAIFULLAH YUSUF
Sidoarjo, 18 Februari 2010



Sekian . . .